

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kadar gula darah tikus putih (*Rattus novergicus*) DM sebelum perlakuan menunjukkan nilai sig 0,734 dan sesudah perlakuan nilai sig 0,349 ($P>0,05$) sehingga tidak ada perbedaan secara bermakna
2. Kadar gula darah tikus putih (*Rattus novergicus*) Normal sebelum perlakuan menunjukkan nilai sig 0,722 dan sesudah perlakuan nilai sig 0,697 ($P>0,05$) sehingga tidak ada perbedaan secara bermakna
3. Perubahan kadar gula darah pada kelompok tikus putih (*Rattus novergicus*) DM menunjukkan nilai sig 0,000 ($P<0,05$) sehingga ada perbedaan gula darah sebelum dan sesudah perlakuan secara bermakna
4. Perubahan kadar gula darah pada kelompok tikus putih (*Rattus novergicus*) normal menunjukkan nilai sig 0,629 ($P>0,05$) tidak ada perbedaan gula darah sebelum dan sesudah perlakuan secara bermakna
5. Komposisi bawang hitam (*Black Allium Sativum*) yang berbeda pada tikus putih (*Rattus novergicus*) DM mempunyai nilai p:0,000 ($p<0,05$) sehingga berpengaruh terhadap penurunan pada kadar gula darah secara bermakna
6. Komposisi bawang hitam yang diberikan pada tikus putih (*Rattus novergicus*) normal mempunyai nilai p:0,06 ($p>0,05$) berarti memberikan pengaruh penurunan pada kadar gula darah namun tidak signifikan

7. Bawang hitam (*Black Allium Sativum*) pada kelompok tikus DM maupun tikus normal memberikan pengaruh penurunan kadar gula darah karena bawang hitam yang mengandung SAC mampu memperbaiki kerusakan oksidatif pada penyakit degeneratif.
8. Komposisi bawang hitam (*Black Allium Sativum*) 144 mg/200gBB terbukti paling efektif menurunkan kadar gula darah pada kelompok tikus DM yang diinduksi STZ

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Saran bagi peneliti selanjutnya
agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan waktu yang lebih lama sehingga dapat dilihat pengaruh bawang hitam terhadap penurunan kadar gula darah sebagai upaya pengobatan pada penyakit DM.
2. Saran bagi masyarakat
Untuk masyarakat sebaiknya memperhatikan komposisi dalam konsumsi bawang hitam agar bermanfaat untuk pengobatan dan menjadi pilihan alternatif terapi yang rasional, mudah didapat serta ekonomis.
3. Saran bagi akademik
agar dapat memberikan wawasan pengetahuan dan informasi mengenai potensi fermentasi bawang putih dengan komposisi yang tepat, aman dan efektif untuk pengobatan penyakit DM.